

ANALISIS PENERAPAN APLIKASI SRIKANDI DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS KERJA PADA SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGAH

Marthina Wengkau¹, Rudin.M², I Nyoman Swedana³

Pascasarjana Manajemen Universitas Abdul Azis Lamadjido Palu Jl.
DR. Suharso, Besusu Barat, Palu Timur, Kota Palu, Sulawesi Tengah
Email: rudin.ternate@gmail.com

ABSTRAK

Rumusan masalah untuk mengetahui penerapan aplikasi Srikandi dalam menunjang efektivitas kerja dilingkungan kantor Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Tengah. Tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis penerapan aplikasi Srikandi dilingkungan kantor sekretariat daerah provinsi Sulawesi Tengah. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan hasil penelitian Penerapan aplikasi Srikandi dilingkungan sekretariat daerah provinsi Sulawesi Tengah yang dikaji dari aspek pemahaman dan kemampuan operator, ketepatan sasaran administrasi surat menyurat, ketepatan waktu sesuai dengan standar yang ditetapkan, pencapaian tujuan administrasi surat menyurat dan perubahan nyata setelah menggunakan aplikasi Srikandi terbukti dapat meningkatkan efektivitas kerja. Dari hasil penelitian dapat disarankan, peningkatan infrastruktur khususnya jaringan internet menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas layanan aplikasi Srikandi dilingkungan sekretariat daerah provinsi Sulawesi Tengah

Kata Kunci : *Aplikasi Srikandi efektivitas kerja*

ABSTRACT

The research problem was formulated to determine the implementation of the Srikandi application within the Regional Secretariat of Central Sulawesi Province. The purpose of this study was to determine and analyze the implementation of the Srikandi application within the Regional Secretariat of Central Sulawesi Province. This study used a qualitative approach. The results of the study examined the implementation of the Srikandi application within the Regional Secretariat of Central Sulawesi Province, which examined aspects of operator understanding and ability, accuracy of correspondence administration targets, timeliness according to established standards, achievement of correspondence administration goals, and tangible changes after using the Srikandi application, which were proven to increase work effectiveness. The results of this study suggest that improving infrastructure, especially the internet network, is a crucial factor in improving the quality of Srikandi application services within the Regional Secretariat of Central Sulawesi Province.

Keywords: *Srikandi Application, Work Effectiveness*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan besar dalam tata kelola pemerintahan, terutama pada aspek administrasi perkantoran. Digitalisasi dokumen menjadi salah satu strategi penting untuk mempercepat pelayanan publik serta meningkatkan akuntabilitas dan transparansi birokrasi. Salah satu bentuk inovasi pemerintah Indonesia dalam konteks digitalisasi arsip dinamis adalah penerapan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis

Terintegrasi (SRIKANDI), yang menjadi bagian dari agenda SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik) nasional.¹

Penerapan aplikasi Srikandi merupakan kebijakan strategis yang diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, yang kemudian ditindaklanjuti dengan Instruksi Menteri PANRB Nomor 1 Tahun 2023 tentang percepatan implementasi aplikasi umum kearsipan dinamis terintegrasi. Di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah, implementasi aplikasi ini dilaksanakan oleh Sekretariat Daerah sebagai bagian dari upaya mewujudkan tata kelola administrasi pemerintahan yang modern dan berbasis digital.²

Aplikasi Srikandi sendiri didesain sebagai sistem pengelolaan arsip elektronik yang mencakup penciptaan, penggunaan, pemeliharaan, dan penyusutan arsip dinamis secara elektronik. Aplikasi ini diharapkan menjadi solusi atas berbagai permasalahan dalam manajemen dokumen pemerintahan yang selama ini cenderung manual, tidak terdokumentasi dengan baik, serta rentan terhadap kehilangan atau kerusakan arsip (Arsip Nasional Republik Indonesia, 2023).

Meskipun demikian, penerapan aplikasi Srikandi di berbagai daerah, termasuk Sulawesi Tengah, masih menghadapi berbagai kendala, khususnya dalam aspek

¹ Adi, S. (2024). *Penerapan Metode Tam Untuk Mengukur Penerimaan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi di Dinas Kerarsipan Dan Perpustakaan Kota Jambi* (Doctoral dissertation, Sistem Informasi)

² Amrita, N. D. A., Supartha, I. W. G., Giantari, I. G. K., & Ekawati, N. W. (2023). *Niat Menggunakan E-Money Berlandaskan Tri Kaya Parisudha: Konsep dan Aplikasi* (M. A. Wardana (ed.)). CV. Intelektual Manifes Media.

manajemen sumber daya manusia (SDM). Rendahnya literasi digital di kalangan aparatur sipil negara (ASN), resistensi terhadap perubahan, serta kurangnya pelatihan yang sistematis menjadi penghambat utama dalam optimalisasi implementasi aplikasi ini

Dalam organisasi publik seperti Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Tengah, keberhasilan adopsi teknologi digital sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusianya. Manajemen sumber daya manusia yang efektif, yang mencakup aspek rekrutmen, pelatihan, pengembangan kompetensi, hingga budaya kerja, menjadi prasyarat utama dalam mendukung transformasi digital berbasis aplikasi seperti Srikandi. Kegagalan dalam mengelola aspek sumber daya manusia, dapat menyebabkan aplikasi tidak berjalan sebagaimana mestinya, bahkan dapat menimbulkan disfungsi birokrasi digital.³

Biro Organisasi Sekretaris Daerah Sulawesi Tengah per Mei 2025 menunjukkan bahwa dari 320 aparatur sipil negara di lingkungan Sekretariat Daerah Provinsi, hanya sekitar 47% yang secara aktif menggunakan aplikasi Srikandi dalam pengelolaan surat menyurat dan dokumen resmi. Sisanya masih mengandalkan metode konvensional atau semi digital (misalnya menggunakan *Microsoft Word* tanpa integrasi ke sistem Srikandi), yang menunjukkan belum optimalnya penerapan aplikasi tersebut.

³ Bahari, K. M., & Frinaldi, A. (2023). *Inovasi Pengolahan Arsip Dinamis Melalui Aplikasi SRIKANDI Di Kabupaten Solok*. JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah, 8(2), 874–879.

Rendahnya tingkat penggunaan aplikasi Srikandi dalam pengelolaan surat menyurat dan dokumen resmi berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada sekretaris Daerah Provinsi Sulawesi Tengah (Novalina) tanggal 10 Mei, pra penelitian disebabkan oleh beberapa hal yaitu rendahnya partisipasi dalam penggunaan aplikasi Srikandi tidak terlepas dari lemahnya manajemen pelatihan dan sosialisasi yang diberikan kepada pegawai, padahal pelatihan adalah bagian esensial dalam mengembangkan kapasitas *human capital development* yang menjadi tulang punggung transformasi digital.

Selain permasalahan dengan pelatihan faktor lain yang menghambat dari penerapan aplikasi srikandi ini adalah tidak adanya insentif atau penghargaan khusus bagi Aparatur Sipil Negara yang berinisiatif untuk mengadopsi teknologi baru, khususnya dalam penerapan aplikasi Srikandi. Pegawai merasa bahwa usaha mereka akan menghasilkan kinerja yang baik dan kinerja tersebut akan dihargai. Ketidakhadiran insentif dalam konteks penggunaan aplikasi digital seperti Srikandi justru mengurangi semangat pegawai untuk berinovasi.⁴

Masalah budaya organisasi juga menjadi faktor penghambat. Budaya birokrasi yang masih berorientasi pada rutinitas administratif sering kali menjadi penghalang terhadap adopsi sistem baru. Pegawai cenderung merasa nyaman dengan

⁴ Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

sistem lama yang dianggap lebih praktis meskipun tidak efisien. Hal ini memperkuat pandangan bahwa transformasi digital bukan hanya persoalan teknologi, melainkan juga persoalan budaya dan perilaku kerja, serta infrastruktur juga menjadi kendala, terutama dalam hal jaringan internet dan ketersediaan perangkat yang memadai. Beberapa bagian dalam Sekretariat Daerah masih menggunakan komputer lama yang tidak kompatibel dengan sistem Srikandi. Padahal, keberhasilan digitalisasi sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur yang memadai

Berdasarkan keempat faktor diatas yang menjadi kendala penerapan aplikasi Srikandi pada kantor Skretariat Daerah Provinsi Sulawesi Tengah mendorong dilakukan penelitian tesis dengan judul : **Analisis Penerapan Aplikasi Srikandi dalam Menunjang Efektivitas Kerja Pada Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Tengah.**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian fenomena pada latar belakang yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut :

Bagaimana penerapan aplikasi Srikandi dalam Menunjang Efektivitas Kerja Pada Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Tengah?

C. METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai penerapan Aplikasi Srikandi di lingkungan Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Tengah. Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji realitas sosial

yang kompleks, khususnya pada aspek manajemen sumber daya manusia dan bagaimana keterlibatan pegawai memengaruhi efektivitas implementasi aplikasi.⁵ Pendekatan kualitatif ini dipilih karena sesuai untuk menganalisis proses sosial dan dinamika kebijakan yang terjadi dalam implementasi sistem digital, seperti Aplikasi Srikandi, yang tidak cukup dijelaskan hanya melalui angka atau data kuantitatif. Menurut Creswell, pendekatan kualitatif sangat tepat digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk memahami makna di balik tindakan, persepsi, dan interaksi antar pelaku dalam sebuah organisasi.⁶ Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Tengah yang beralamat di Jalan Sam Ratulangi No. 101, Kota Palu, Sulawesi Tengah.

D. PEMBAHASAN

Sejarah Pendirian Provinsi Sulawesi Tengah

Pada Tanggal 13 April 1964, Provinsi Sulawesi Tengah terbentuk. Dalam usianya yang menginjak lebih setengah abad ini, banyak peristiwa penting mewarnai sejarah perjalanan provinsi ini. Bagi orang bijak, sejarah pada masa lalu merupakan sumber inspirasi untuk saat sekarang dan saat yang akan datang. Dengan memahami sejarah, tindakan kepahlawanan dan peristiwa gemilang pada masa lalu diharapkan menjadi sumber inspirasi untuk mencetuskan peristiwa besar pula. Sejarah tersebut di antaranya seperti yang diuraikan berikut ini.

Gambar 4.1 Kantor Gubernur Provinsi Sulawesi Tengah

⁵ Winardi. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: Dari Teori Ke Praktik*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

⁶ Sugiyono, 2008 *Memahami Penelitian Kualitatif, Dilengkapi Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*. Alfabeta.



Sumber : Dokumentasi

Pada abad ke 13, di Sulawesi Tengah sudah berdiri beberapa kerajaan seperti Kerajaan Banawa, Kerajaan Tawaeli, Kerajaan Sigi, Kerajaan Bangga, dan Kerajaan Banggai. Pengaruh Islam ke kerajaan-kerajaan di Sulawesi Tengah mulai terasa pada abad ke 16. Penyebaran Islam di Sulawesi Tengah ini merupakan hasil dari ekspansi kerajaan-kerajaan di Sulawesi Selatan. Pengaruh yang mula-mula datang adalah dari Kerajaan Bone dan Kerajaan Wajo. Pengaruh Sulawesi Selatan begitu kuat terhadap Kerajaan-Kerajaan di Sulawesi Tengah, bahkan sampai pada tata pemerintahan. Struktur pemerintahan kerajaan-kerajaan di Sulawesi Tengah akhirnya terbagi dua, yaitu, yang berbentuk Pitunggota dan lainnya berbentuk Patanggota. Pitunggota adalah suatu lembaga legislatif yang terdiri dari tujuh anggota dan diketuai oleh seorang Baligau.⁷ Struktur pemerintahan ini

⁷ M. Rudin, MLF Bakarbessy, RA Pakere, Manajemen Penyelenggaraan Haji dan Umroh Pada Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah

mengikuti susunan pemerintahan ala Bone dan terdapat di Kerajaan Banawa dan Kerajaan Sigi.

Struktur lainnya, yaitu, Patanggota, merupakan pemerintahan ala Wajo dan dianut oleh Kerajaan Palu dan Kerajaan Tawaeli. Patanggota Tawaeli terdiri dari Mupabomba, Lambara, Mpanau, dan Baiya. Pengaruh lainnya adalah datang dari Mandar. Kerajaan-kerajaan di Teluk Tomini adalah cikal bakalnya berasal dari Mandar. Pengaruh Mandar lainnya adalah dengan dipakainya istilah raja. Sebelum pengaruh ini masuk, di Teluk Tomini hanya dikenal gelar Olongian atau tuan-tuan tanah yang secara otonom menguasai wilayahnya masing-masing. Selain pengaruh Mandar, kerajaan-kerajaan di Teluk Tomini juga dipengaruhi Gorontalo dan Ternate. Hal ini terlihat dalam struktur pemerintahannya yang sedikit banyak mengikuti struktur pemerintahan di Gorontalo dan Ternate tersebut.⁸

Struktur pemerintahan tersebut terdiri dari Olongian (kepala negara), Jogugu (perdana menteri), Kapitan Laut (Menteri Pertahanan), Walaapulu (menteri keuangan), Ukum (menteri perhubungan), dan Madinu (menteri penerangan) Dengan meluasnya pengaruh Sulawesi Selatan, menyebar pula agama Islam. Daerah-daerah yang diwarnai Islam pertama kali adalah daerah pesisir. Pada pertengahan abad ke 16, dua kerajaan, yaitu Buol dan Luwuk telah menerima ajaran Islam. Sejak tahun 1540, Buol telah berbentuk kesultanan dan dipimpin oleh seorang sultan bernama Eato Mohammad Tahir. Mulai abad ke 17,

⁸ Rudin M., BMLF, 2025 Evaluation Of Mining Sector Tax Collection Performance From The Perspective Of Regional Fiscal Management, Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan 3 (13), 1891-1900

wilayah Sulawesi Tengah mulai masuk dalam kekuasaan kolonial Belanda. Dengan dalih untuk mengamankan armada kapalnya dari serangan bajak laut, VOC membangun benteng di Parigi dan Lambunu. Pada abad ke 18, meningkatkan tekanannya pada raja-raja di Sulawesi Tengah. Mereka memanggil raja-raja Sulawesi Tengah untuk datang ke Manado dan Gorontalo untuk mengucapkan sumpah setia kepada VOC.⁹ Dengan begitu, VOC berarti telah menguasai kerajaan-kerajaan di Sulawesi Tengah tersebut. Permulaan abad ke 20, dengan diikat suatu perjanjian bernama *lang contract* dan *korte verklaring*, Belanda telah sepenuhnya menguasai Sulawesi Tengah. Terhadap kerajaan yang membangkang, Belanda menumpasnya dengan kekerasan senjata. Pada permulaan abad ke 20 pula mulai muncul pergerakan-pergerakan yang melakukan perlawanan terhadap kolonial Belanda. Selain pergerakan lokal, masuk pula pergerakan-pergerakan yang berpusat di Jawa. Organisasi yang pertama mendirikan cabang di Sulawesi Tengah adalah Syarikat Islam (SI), didirikan di Buol Toli-Toli tahun 1916.

Organisasi lainnya yang berkembang di wilayah ini adalah Partai Nasional Indonesia (PNI) yang cabangnya didirikan di Buol tahun 1928. organisasi lainnya yang membuka cabang di Sulawesi Tengah adalah Muhammadiyah dan PSII. Perlawanan rakyat mencapai puncaknya tanggal 25 Januari 1942. Para pejuang yang dipimpin oleh I.D. Awuy menangkap para tokoh

⁹ M Rudin, MLF Bakarbessy, RA Pakere. Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo 11 (1), 52-63

kolonial seperti *Controleur* Toli-Toli De Hoof, Bestuur Asisten Residen Matata Daeng Masese, dan *Controleur* Buol de Vries. Dengan tertangkapnya tokoh-tokoh kolonial itu, praktis kekuasaan Belanda telah diakhiri. Tanggal 1 Februari 1942, sang merah putih telah dikibarkan untuk pertama kalinya di angkasa Toli-Toli. Namun keadaan ini tidak berlangsung lama karena seminggu kemudian pasukan Belanda kembali datang dan melakukan gempuran. Meskipun telah melakukan gempuran, Belanda tidak sempat berkuasa kembali di Sulawesi Tengah karena pada waktu itu, Jepang mendarat di wilayah itu, tepatnya di Luwuk tanggal 15 Mei 1942. dalam waktu singkat Jepang berhasil menguasai wilayah Sulawesi Tengah. Di era Jepang, kehidupan rakyat semakin tertekan dan sengsara seluruh kegiatan rakyat hanya ditujukan untuk mendukung peperangan Jepang. Keadaan ini berlangsung sampai Jepang menyerah kepada Sekutu dan disusul dengan proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia.¹⁰

Pada awal kemerdekaan, Sulawesi Tengah merupakan bagian dari provinsi Sulawesi. Sebagaimana daerah lainnya di Indonesia, pasca kemerdekaan adalah saatnya perjuangan mempertahankan kemerdekaan yang baru saja diraih. Rongrongan terus datang dari Belanda yang ingin kembali menjajah Indonesia. Belanda menerapkan politik pecah-belah dimana Indonesia dijadikan negara serikat. Namun akhirnya bangsa Indonesia dapat melewati rongrongan itu dan pada

¹⁰ Kirkpatrick, D.L., Kirkpatrick, J.D., 2006. *Evaluating Training Program; The Four Levels, 3rd Edition*. Berrett Koehler, Inc. San Fransisco

tanggal 17 Agustus 1950 Indonesia kembali menjadi negara kesatuan. Sejak saat itu, Sulawesi kembali menjadi salah satu provinsi di Republik Indonesia dan berlangsung hingga terjadi pemekaran tahun 1960. Pada tahun tersebut Sulawesi dibagi dua menjadi Sulawesi Selatan-Tenggara yang beribu kota di Makassar dan Sulawesi Utara-Tengah yang beribu kota di Manado. Pada tahun 1964, Provinsi Sulawesi Utara- Tengah dimekarkan menjadi provinsi Sulawesi Utara yang beribukota di Manado dan Sulawesi Tengah yang beribukota di Palu. Pada tanggal 13 April 1964, untuk pertama kalinya diangkat Gubernur tersendiri Propinsi Sulawesi Tengah, sehingga tanggal ini pula diperingati sebagai hari ulang tahun propinsi ini hingga sekarang Wilayah sepanjang pesisir barat Sulawesi Tengah, dari Kaili hingga Tolitoli, ditaklukkan oleh Kerajaan Gowa sekitar pertengahan abad ke-16 di bawah kepemimpinan Raja Tunipalangga.¹¹

Wilayah di sekitar Teluk Palu merupakan pusat dan *rute* perdagangan yang penting, produsen minyak kelapa, dan pintu masuk ke pedalaman Sulawesi Tengah. Di sisi lain, daerah Teluk Tomini sebagian besar berada di bawah kekuasaan Kerajaan Parigi. Pada tahun 1824, perwakilan Kerajaan Banawa dan Kerajaan Palu menandatangani Korte Verklaring (Perjanjian Pendek) dengan pemerintah kolonial. Kapal-kapal Belanda mulai sering berlayar di bagian selatan Teluk Tomini setelah tahun 1830. Sulawesi Tengah baru benar-benar "diperhatikan" oleh Pemerintah Hindia Belanda pada periode tahun 1860-an. Seorang

¹¹ Kreitner, Robert, dan Angelo Kinicki. 2001. *Organizational Behavior*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.

pejabat pemerintah bernama Johannes Cornelis Wilhelmus Diedericus Adrianus van der Wyck, berhasil mengunjungi Danau Poso pada tahun 1865 dan menjadi orang Eropa dan Belanda pertama yang melakukannya. Langkah ini diikuti oleh pejabat pemerintah lainnya, Willem Jan Maria Michielsen, pada tahun 1869. Wacana untuk menduduki wilayah ini ditolak dan merujuk kepada kebijakan anti-ekspansi yang dikeluarkan pemerintah kolonial pada zaman itu.

Baru pada tahun 1888, sebagian besar wilayah ini mulai menjalin hubungan dengan pemerintah di Batavia melalui perjanjian pendek yang ditandatangani oleh para raja dan penguasa lokal, sebagai tindakan antisipasi pemerintah terhadap kemungkinan tersebarnya pengaruh politik dan ekonomi Britania Raya di wilayah ini.

1. Pemahaman Kemampuan Operator

Pemahaman dan kemampuan operator mencakup gabungan pengetahuan teoretis dan keterampilan praktis yang diperlukan untuk menjalankan mesin, sistem, atau peralatan tertentu secara efektif dan aman. Pemahaman dan kemampuan operator mencakup beberapa aspek yaitu : pengetahuan teknis yaitu pembahasan mendalam tentang cara kerja peralatan termasuk fungsi setiap komponen prosedur pengoperasian standar. Kemampuan keterampilan praktis yaitu kemampuan fisik dan motorik untuk mengedalikan mesin menavigasi antar muka pengguna. Penyelesaian masalah kemampuan mengidentifikasi multifungsi

kecil dan masalah operasional, mendiagnosis penyebabnya dan mengambil tindakan perbaikan yang sesuai dengan cepat.¹²

Kesadaran situasional kewaspadaan terhadap lingkungan sekitar proses yang sedang berlangsung dan potensi risiko untuk memastikan operasi yang aman dan efisien. Kesadaran situasional kewaspadaan terhadap lingkungan sekitar proses yang sedang berlangsung dan potensi risiko untuk memastikan operasi yang aman dan efisiensi. Kepatuhan terhadap prosedur disiplin untuk selalu mengikuti instruksi kerja standar. Kepatuhan terhadap prosedur disiplin untuk selalu mengikuti instruksi kerja standar peraturan keselamatan dan pedoman industri yang berlaku. Komunikasi dan kerja sama tim, kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dengan rekan kerja, supervisor atau tim pemeliharaan terutama saat berkoordinasi dalam tugas kompleks atau melaporkan masalah.¹³

Hasil observasi dan pendapat informan menjelaskan bahwa pemahaman dan kemampuan operator dapat menjalankan tugasnya dengan baik khususnya pada penerapan aplikasi Srikandi di lingkungan sekretariat daerah provinsi Sulawesi Tengah. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Yuanita Utama (2024) Judul : “Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Dinamis Terintegrasi di Pemerintahan kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah” temuan hasil penelitian dua dimensi yang mempunyai kontribusi terbesar dalam efektivitas penerapan Srikandi dipemerintah kendal yaitu pemahaman dan kemampuan operator dalam program dan ketepatan sasaran.

¹² Danim. 2004. *Paradigma Baru: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Amara Books. Yogyakarta.

¹³ asibuan, Malayu S. P. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi: Bumi Aksara. Jakarta.

Temuan hasil penelitian Yuanita Utama senada dengan hasil penelitian ini dimana pemahaman dan kemampuan operator menjadi kontribusi dalam penerapan administrasi surat menyurat dilingkungan sekretariat daerah provinsi Sulawesi Tengah. Hasil penelitian Millania (2023) judul penelitian “ Efektivitas Pelayanan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru” Temuan hasil penelitian tidak senada yaitu pelayanan surat perintah tugas melalui aplikasi Srikandi belum berjalan dengan efektif dilihat dari kesiapan operator dalam menerapkan layanan surat perintah tugas melalui aplikasi Srikandi yang belum tersampaikan secara menyeluruh kepada OPD Kota Pekanbaru.¹⁴

2. Ketepatan Sasaran Administrasi

Peran utama ketepatan sasaran administrasi melalui aplikasi Srikandi adalah untuk memastikan pengiriman dan penerimaan surat atau informasi antar instansi pemerintah berjalan lebih cepat, efektif dan akurat. Hal ini secara langsung mendukung terciptanya tata kelola pemerintahan yang efisien, transparan dan akuntabel berbasis elektronik. Adapun tujuan dan sasaran administrasi aplikasi Srikandi dapat dijelaskan sebagai berikut, penyampaian informasi tepat sasaran, aplikasi Srikandi memfasilitasi pengiriman surat menyurat dan dokumen secara digital, memastikan informasi diterima oleh unit kerja atau pejabat yang berwenang tanpa campur

¹⁴ Irawan, Prasetya. 2006. *Penelitian Kualitatif & Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Departemen Ilmu Administrasi FISIP UI. Jonathan Sarwono, 2007. *Analisis Jalur untuk Riset Bisnis dengan SPSS*. Andi Offset. Yogyakarta.

tangan pihak lain, sehingga mengurangi risiko kesalahan pengiriman atau kebocoran informasi.

Efisiensi waktu dan proses surat menurut dilingkungan sekretariat daerah provinsi Sulawesi Tengah dengan proses administrasi yang tidak terbatas jarak dan waktu, ketepatan sasaran ini mempercepat alur kerja kearsipan dan persuratan dinas dari penciptaan hingga penyusunan arsip. Peningkatan akuntabilitas kearsipan pengelolaan arsip secara elektronik yang terintegrasi dan sistematis meningkatkan kualitas dan akuntabilitas dalam kearsipan setiap tahun dalam siklus hidup arsip terekam dengan baik, memudahkan audit dan pertanggung jawaban seluruh OPD dilingkungan sekretariat daerah provinsi. Ketepatan dalam pengelolaan dan penyimpanan arsip digital berkontribusi pada pembentukan memori kolektif bangsa yang terjamin keasliannya dan dapat diakses untuk kepentingan publik dimasa mendatang. Aplikasi Srikandi merupakan aplikasi umum bidang kearsipan dinamis yang ditetapkan pemerintah untuk mendukung sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE), dimana ketepatan sasaran administrasi menjadi pilar penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan digital yang modern.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan hasil penelitian ini dilakukan oleh Risa Fatima Kartiana (2023) Judul Penelitian “Pemanfaatan Aplikasi Srikandi Terhadap Pengelolaan Arsip Dinamis Dalam Rangka Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Direktorat Standarisasi Pangan Olahan Badan Pengawasan Obat dan Makanan”.¹⁵ Hasil penelitian dan observasi partisipatif dapat

¹⁵ Kreitner, Robert, dan Angelo Kinicki. 2001. *Organizational Behavior*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.

disimpulkan bahwa penerapan aplikasi Srikandi merupakan salah satu unit kerja pusat di Badan POM yang telah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi terhadap pengelolaan kearsipan dalam rangka mewujudkan pelaksanaan SPBE lingkup nasional aplikasi Srikandi.¹⁶ Hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu memiliki keterkaitan tentang penerapan aplikasi Srikandi yang berkontribusi pada efektivitas penerapan administrasi surat menyurat dilingkungan sekretariat daerah provinsi Sulawesi Tengah.

3. Ketepatan Waktu Sesuai Dengan Standar yang Ditetapkan

Penggunaan aplikasi Srikandi untuk tujuan surat menyurat, ketepatan waktu dalam surat menyurat menggunakan aplikasi sistem informasi kearsipan dinamis terintegrasi. Peran sentral dalam menciptakan tata kelola pemerintahan yang efektif efisien dan transparan. Aplikasi Srikandi dilingkungan Sekretariat Daerah provinsi Sulawesi Tengah. Percepatan birokrasi proses penandatanganan elektronik pengiriman dan disposisi surat menjadi lebih cepat dibandingkan sistem manual. Hal ini memangkas waktu tunggu yang sebelumnya seringkali lama akibat penumpukan berkas fisik. Peningkatan efisiensi dan produktivitas dengan alur kerja yang cepat dan terstruktur tugas-tugas terkait persuratan dapat diselesaikan tepat waktu, memungkinkan pegawai fokus pada pekerjaan substantif lainnya dan meningkatkan produktivitas instansi secara keseluruhan.

¹⁶ Winardi. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: Dari Teori Ke Praktik*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

4. Pencapaian Tujuan Administrasi Surat Menyurat

Adapun maksud dan tujuan utama administrasi surat menyurat dilingkungan sekretariat daerah provinsi Sulawesi tengah. Adapun maksud dan tujuan utama administrasi surat menyurat adalah untuk memastikan komunikasi tertulis dalam suatu organisasi berjalan efektif, efisien maksud dan tujuan utama administrasi surat menyurat adalah memastikan komunikasi tertulis dalam suatu organisasi berjalan efektif dan dipertanggungjawabkan dalam rangka mencapai sasaran organisasi secara keseluruhan. Maksud media komunikasi tertulis berfungsi sebagai saluran resmi untuk menyampaikan ide informasi pemberitahuan, kebijakan dan arahan dari satu pihak ke pihak lain, baik internal maupun eksternal. Dokumentasi dan bukti tertulis yang sah jika diperlukan dimasa mendatang.

Adapun fungsi administrasi surat menyurat sebagai alat pengingat dan rujukan menyediakan arsip yang dapat digunakan kembali sebagai referensi, pedoman untuk bertindak, atau bahan evaluasi kegiatan dimasa lampau. Penerapan administrasi surat menyurat yang baik secara langsung mendukung pencapaian tujuan organisasi melalui peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan surat yang optimal. (pencatatan, pengarsipan dan distribusi yang cepat dan tepat) mempercepat alur kerja dan pengambilan keputusan, sehingga menghindari kegagalan dalam mencapai tujuan organisasi.

Keteraturan dan kelancaran operasional sistem administrasi yang tertib menjamin pengelolaan berbagai aspek organisasi berjalan lancar dan teratur mempermudah pengelolaan data dan informasi. Pengambilan keputusan yang lebih baik, data dan informasi yang

terkelola dengan baik melalui administrasi surat menyurat menjadi bahan masukan penting bagi pimpinan untuk melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan.

5. Perubahan Nyata Setelah Menggunakan Aplikasi Srikandi

Setelah menggunakan aplikasi Srikandi dilingkungan sekretariat daerah provinsi Sulawesi Tengah mengalami perubahan nyata menuju administrasi digital yang lebih efisien, akuntabel dan transparan. Perubahan ini mentransformasi cara kerja konvensional menjadi sistem berbasis data yang terintegrasi. Peningkatan efisiensi dan kecepatan kerja adalah proses administrasi terutama surat menyurat dan pengelolaan arsip menjadi lebih cepat karena tidak perlu lagi menunggu berkas fisik berpindah tangan melainkan dilakukan secara elektronik dan terintegrasi antar instansi.¹⁷

Akuntabilitas dan transparansi setiap surat dan dokumen terekam dengan jejak digital yang jelas, membantu dalam menjaga akuntabilitas dan mencegah kehilangan arsip penting. Hal ini mendukung transparansi kinerja pemerintahan Penghematan anggaran dan kelestarian lingkungan implementasi Srikandi berkontribusi pada penghematan keuangan negara mengurangi penggunaan kerja dan biaya operasional terkait pengelolaan arsip fisik, serta melestarikan lingkungan. Meskipun demikian beberapa instansi masih menghadapi kendala dalam hal adaptasi sumber daya manusia dan kelangkaan infrastruktur, yang menunjukkan bahwa perubahan penuh memerlukan proses bertahap dan dukungan konsisten dari pimpinan.

¹⁷ McClelland, D.C. 2004. *Human Motivation*. New York : Cambridge University Press

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan aplikasi Srikandi dilingkungan sekretariat daerah provinsi Sulawesi Tengah yang dikaji dari aspek pemahaman dan kemampuan operator, ketepatan sasaran administrasi surat menyurat, ketepatan waktu sesuai dengan standar yang ditetapkan, pencapaian tujuan administrasi surat menyurat dan perubahan nyata setelah menggunakan aplikasi Srikandi terbukti dapat meningkatkan efektivitas kerja.
2. Kendala yang dihadapi dalam penggunaan aplikasi Srikandi dilingkungan sekretariat daerah provinsi Sulawesi Tengah adalah infrastruktur khususnya jaringan internet, dan kemampuan sumber daya manusia, khususnya ketrampilan memahami fitur yang ada dalam sistem.

F. SARAN

Berdasarkan kesimpulan disarankan sebagai berikut :

1. Peningkatan infrastruktur khususnya jaringan internet menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas layanan aplikasi Srikandi dilingkungan sekretariat daerah provinsi Sulawesi Tengah.
2. Kegiatan bimbingan teknis tentang fitur dari aplikasi Srikandi sebaiknya dilakukan minimal enam bulan sekali, untuk meningkatkan ketrampilan teknis para operator dalam memahami aplikasi Srikandi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S. (2024). *Penerapan Metode Tam Untuk Mengukur Penerimaan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kota Jambi* (Doctoral dissertation, Sistem Informasi)
- Amrita, N. D. A., Supartha, I. W. G., Giantari, I. G. K., & Ekawati, N. W. (2023). *Niat Menggunakan E-Money Berlandaskan Tri Kaya Parisudha: Konsep daan Aplikasi* (M. A. Wardana (ed.)). CV. Intelektual Manifes Media.
- ANRI. (2023a). *Penerapan Aplikasi SRIKANDI dan Penyusunan Kebijakan Instrumen Kearsipan di Daerah*. *Arsip Nasional Republik Indonesia*.
- ANRI. (2023b). *Pengumuman Hasil Pengawasan Kearsipan Tahun 2023*.
- Bahari, K. M., & Frinaldi, A. (2023). *Inovasi Pengolahan Arsip Dinamis Melalui Aplikasi SRIKANDI Di Kabupaten Solok*. *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(2), 874–879.
- Benu, Y. S. I., Putri, S. M. S. S., Siswahyudianto, Hartanto, C. F. B. H., Marginingsih, R., Supriyanto, A., Maharani, I. A. K., & Abdurrohimi. (2021). *Human Resource Management (HRM) In Industry 5.0* (D. U. Sutiksno & Ratnadewi (eds.)). Zahir Publishing.
- Danim. 2004. *Paradigma Baru: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Amara Books. Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hasibuan, Malayu, S.P., 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi: PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hasibuan, Malayu S. P. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi: Bumi Aksara. Jakarta.
- Hasibuan, Malayu, S.P. 2003. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. PT. Toko Gunung Agung. Jakarta.
- Hidayat, 2002 *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Liberty Yogyakarta.
- Irawan, Prasetya. 2006. *Penelitian Kualitatif & Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Departemen Ilmu Administrasi FISIP UI.
- Jonathan Sarwono, 2007. *Analisis Jalur untuk Riset Bisnis dengan SPSS*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Kirkpatrick, D.L., Kirkpatrick, J.D., 2006. *Evaluating Training Program; The Four Levels, 3rd Edition*. Berrett Koehler, Inc. San Fransisco
- Kreitner, Robert, dan Angelo Kinicki. 2001. *Organizational Behavior*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- McClelland, D.C. 2004. *Human Motivation*. New York : Cambridge University Press.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. *Evaluasi Kinerja SDM*. Penerbit Refika Aditama Bandung.
- Munandar. 2007. *Evaluasi Kinerja SDM*. Penerbit Refika Aditama. Bandung.
- Manullang. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Liberty Yogyakarta.
- Mathis, R dan Jackson, W.2006. *Human Resources Development* (Track MBA series/terjemahan). Prestasi Pustaka. Jakarta.

- Moses N. Kiggundu 2002. *Managing Organization in Developing Countries* : An Operation and Strategies Approach. Kumarian, Inc.
- Rudin M., BMLF, 2025 Evaluation Of Mining Sector Tax Collection Performance From The Perspective Of Regional Fiscal Management, ,Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan 3 (13), 1891-1900
- M. Rudin, MLF Bakarbessy, RA Pakere, Manajemen Penyelenggaraan Haji dan. Umroh Pada Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah
- M Rudin, MLF Bakarbessy, RA Pakere. Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah . Palopo 11 (1), 52-63
- Simamora. 2004. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Mandar Maju.Bandung.
- Sugiyono, 2008 *Memahami Penelitian Kualitatif, Dilengkapi Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*. Alfabeta.
- Winardi. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: Dari Teori Ke Praktik*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.